**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seesorang pada situasi sosial tertentu.Peran adalah suatu pola sikap, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang yangberdasarkan posisinya dimasyarakat. Posisi ini merupakan identifikasi dari status atau tempatseseorang dalam suatu sistem sosial dan merupakan perwujudan aktualisasi diri. Peran juga diartikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan oleh lingkungan sosialberhubungan dengan fungsi individu dalam berbagai kelompok sosial.Peran merupakan salah satu komponen dari konsep diri (gambaran diri, ideal diri, harga diri,peran dan identitas diri) Menurut Beck, William and Rawlin (1986) pengertian konsep diri adalah cara individu memandang dirinya secara utuh meliputi fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual.Penampilan peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan oleh lingkungan social berhubungan dengan fungsi individu diberbagai kelompok sosial atau masyarakat.Peran yang ditetapkan adalah peran dimana seseorang tidak mempunyai pillihan.Peran yang diterima adalah peran yang terpilih atau dipilih oleh individu.

1. Konflik peran , dialami jika peran yang diminta konflik dengan sistem individu atau duaperan yang konflik satu sama yang lain.
2. Peran yang tidak jelas , terjadi jika individu yang diberi peran yang tidak jelas dalam halperilaku dan penampilan yang diharapkan.
3. Peran yang tidak sesuai , terjadi jika individu dalam proses transisi merubah nilai dansikap. Misalnya, seseorang yang masuk dalam satu profesi, dimana terdapat konflik antara nilaiindividu dan profesi.
4. Peran berlebih , terjadi jika individu menerima banyak peran misalnya, sebagai istri,mahasiswa, perawat,ibu. Individu dituntut melakukan banyak hal tetapi tidak tersedia waktu untuk menyelesaikannya.Faktor-faktor penyesuaian diantaranya kejelasan perilaku dan pengetahuan yang sesuai dengan peran, konsistensi respon orang yang berarti terhadap peran yang dilakukan, kesesuaian dan keseimbangan antar peran yang diemban, keselarasan budaya dan harapan individu terhadap perilaku peran, pemisahan perilaku yang akan menciptakan ketidak sesuaian perilaku peran konflik, peran konflik sering terjadi pada orang yang memegang sejumlah peran yang berbeda macamnya, kalau peran-peran itu mempunyai pola kelakuan yang saling berlawananmeski subjek atau sasaran yang dituju sama. Dengan kata lain, bentrokan peranan terjadi jika untuk menaati suatu pola, seseorang harus melanggar pola lain.

Jalan Raya Cihampelas merupakan salah satu Jalan Raya tersibuk di Kota Bandung, karena wilayah ini adalah pusat penjualan oleh-oleh khas Bandung, banyak nya Wiasatawan dalam Kota maupun Wisatawan luar Kota menjadikan kawasan Cihampelas menjadi salah satu wilayah tersibuk di Kota Bandung oleh karena iyu Peneliti ingin mengetahui seberapa besarkah Peran Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dalam pemeliharaan Jalan Raya Cihampelas di Kota Bandung.

Peran dari Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung adalah sabagai dinas yang bertanggung jawab dalam hal pemeliharan Jalan Raya dan sistem pengairan di Kota Bandung, meliputi perawatan, perbaikan, dan pengawasan Jalan Raya dan juga sistem pengairan yang berlokasi di Kota Bandung. Selama ini Peran Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung sudah terlihat cukup baik walaupun masih ada sedikit kekurangannya salah satu hal yang menjadi indikatornya adalah masih banyak keluhan dari Masyarakat yang merasa masih banyak Jalan Raya yang masih dibiarkan rusak di beberapa titik di Kota Bandung , berdasarkan wawancara yang sudah Peneliti lakukan Masyarakat yang mengeluhkan hal tersebut berada di wilayah Jalan Raya Cihampelas.

Tentunya Masyarakat Kota Bandung menginginkan pelayanan Publik yang baik dari Dinas Bina Marga dan Pengairan terkait kondisi Jalan Raya yang aman dan nyaman karena hampir setiap hari Masyarakat Kota Bandung melewati Jalan Raya ini untuk beraktifitas seperti mencari nafkah dan pergi untuk menempuh pendidikan, bahkan dihari libur pun Jalan Raya Cihampelas di Kota Bandung akan terlihat lebih ramai karena banyaknya wisatawan yang berlibur di Kota Bandung karena kita tahu bahwa Kota Bandung menjadi salah satu tujuan wisata baik oleh wisatawan dalam Kota maupun wisatawan yang datang dari luar kota, tentunya Masyarakat ingin perjalanan mereka ini lancar dan selamat namun kenyataannya saat ini Jalan Raya Cihampelas di Kota Bandung kondisinya sudah banyak beberapa titik yang rusak dan bahkan banyak juga yang berlubang hingga sangat membahayakan keselamatan Masyarakat yang melewati Jalan tersebut khususnya bagi Mereka yang menggunakan Sepeda Motor, ini tentu membuat Masyarakat Kota Bandung menjadi malu karena sudah banyak turis yang mengeluhkan kondisi Jalan Raya Cihampelas di Kota Bandung yang notabene nya menjadi tujuan utama banyak orang untuk berpariwisata dan instansi terkait pun harus bisa mengatasi permasalahan ini agar Kota Bandung terlihat semakin rapi dan dapat mendatangkan wisatawan yang lebih banyak lagi sehingga menambah pemasukan kas daerah yang lebih besar dan pada akhirnya perekonomian menjadi lancar

Penyebab masih belum diperbaikinya beberapa ruas Jalan Raya Cihampelas yang rusak menurut Dinas Bina Marga dan Pengairan adalah belum adanya dana yang cukup dalam hal ini Dinas terkait harus menunggu hingga dana yang dibutuhkan di setujui oleh Pemerintah setempat untuk memperbaiki Jalan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh sebesar apakah Peran Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dalam hal mengawasi, memelihara, dan memperbaiki Jalan Raya Cihampelas di Kota Bandung dengan judul: **“PERAN DINAS BINA MARGA DAN PENGAIRAN KOTA BANDUNG DALAM PEMELIHARAAN JALAN RAYA CIHAMPELAS DI KOTA BANDUNG”.**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana upaya Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung terkait dengan pemeliharaan Jalan Raya Cihampelas di Kota Bandung karena hal ini sangat berdampak pada kehidupan Masyarakat sehari hari yang belum bisa mendapatkan pelayanan yang maksimal dari Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.

Dari pernyataan di atas akan timbul sebuah pertanyaan yaitu, Bagaimanakah peran dari Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dalam hal pemeliharaan Jalan Raya Cihampelas di Kota Bandung?, sehingga aktifitas Masyarakat dapat berjalan sebagaimana mestinya.

**1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian yang Peneliti lakukan saat ini mempunyai tujuan tujuan baik untuk orang lain maupun untuk Peneliti sendiri diantaranya:

* Memberikan informasi terkait pemeliharaan Jalan Raya Cihampelas di Kota Bandung.
* Mengimplementasikan teori yang di dapatkan oleh Peneliti di kondisi sebenarnya.
* Menambah wawasan pembelajaran bagi Peneliti.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

* Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
2. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan
3. Bagi Peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

* Kegunaan Praktis

Bagi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dengan penelitian ini dapat mengembangkan pemeliharaan Jalan Raya di Kota Bandung pada khususnya jalan yang cenderung sudah mulai tidak erawatt dan terdapat banyak lubang, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka hati pihak terkait untuk membenahi infrastruktur Jalan Raya di Kota Bandung.

**1.4 Kerangka Pemikiran**

Setiap Organisasi pada dasarnya telah mengidentifikasi bahwa perencanaan prestasi dan terciptanya suatu prestasi Organisasi mempunyai kaitan yang sangat erat dengan prestasi individual para Pegawai, oleh karena itu setiap peran yang harus didapatkan oleh anggota Organisasi harus dapat dilakukan dengan baik agar tujuan dari Organisasi tersebut dapat tercapai dengan baik.

Adapun menurut **Friedman(1998 : 286)** menyatakan :

**“Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.  Peran didasarkan pada preskripsi ( ketentuan ) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut “.**

Sedangkan menurut **Soekanto (1990:268):**

**” Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran”.**

Sedangkan menurut **Palan (1990):**

**“Peran adalah merujuk pada hal yang harus dijalankan seseorang di dalam sebuah tim”.**

Adapun menurut **Donna L Wong (1990):**

**“Peran adalah kreasi budaya, oleh karena itu budaya menentukan pola perilaku seseorang dalam berbagai posisi sosial”.**

Selain membahas tentang peran, dalam penelitian ini juga Peneliti akan membahas tentang Pemeliharaan, adapun pengertian Pemeliharaan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut **Patrick (2001, p407):**

**“Pemeliharaan adalah suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga fasilitas yang ada serta memperbaiki, melakukan penyesuaian atau penggantian yang diperlukan untuk mendapatkan suatu kondisi operasi produksi agar sesuai dengan perencanaan yang ada”.**

Sedangkan menurut **Corder (1988, p1):**

**“Pemeliharaan adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperbaikinya, sampai pada suatu kondisi yang bisa diterima”.**

Adapun menurut **Assauri (2008, p134):**

**“Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dengan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau penggantian yang diperlukan supaya tercipta suatu keadaan operasional produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang telah direncanakan”.**

Karena penelitian yang diangkat adalah pemeliharaan Jalan raya maka selanjutnya Peneliti akan membahas arti dari Jalan Raya itu sendiri.

Menurut Undang-undang no 38 tahun 2004 menyebutkan bahwa: **“Jalan adalah suatu sarana transportasi darat yang melingkupi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlangkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah dan/atau air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel. Yang selanjutnya ditetapkan pula pengertian jalan umum yaitu jalan yang diperuntukan bagi lalu lintas umum”.**

**1.5 Metodelogi dan Objek Penelitian**

1.5.1 Metodelogi

Metodelogi yang digunakan oleh Peneliti adalah metodelogi kualitatif pendekatan fenomenologi, di dalam pendekatan fenomenologi ini, Peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Jadi intinya di dalam metodelogi ini peneliti harus bisa memahami fenomena-fenomena yang terdapat di sekelilingnya dan peneliti pun harus meneliti fenomena yang terdapat di Masyarakat, Peneliti memilih pendekatan fenomenologi karena ingin tahu peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan lebih nyata.

1.5.2 Objek Penelitian

Yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung yang beralamat di Jalan Cianjur no 34, Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

**1.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah study kepustakaan, observasi partisipan, dan teknik keabsahan data yang meliputi perpanjangan pengamatan, wawancara secara mendalam (*in depth interview*), dan teknik triangulasi data.

1.6.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mengambil data data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui Buku, Internet,Media cetak serta jurnal jurnal untuk kemudian menghubungkannya dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.6.2 Observasi partisipan

Observasi partisipan yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya. Dengan kata lain, Peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti.

1.6.3 Teknik Keabsahan Data

Untuk mempertanggung jawabkan keabsahan dari sebuah data yang diperoleh maka Peneliti akan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

* Wawancara mendalam ( *in depth interview*)

Wawancara mendalam ( *in depth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. karena peneliti membahas tentang Peran Dinas Bina Marga dan Pengairan dalam pemeliharaan Jalan Raya di Kota Bandung maka informan yang akan diwawancarai adalah pegawai dari Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.

* Perpanjangan pengamatan

Peneliti akan melakukan suatu pengamatan dengan cara memperpanjang hingga memperdalam suatu data yang diperoleh sehingga akan teruji kebenaraanya.

* Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai seumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi parsipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahamannya subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan tidak sesuai dengan hukum.

**1.7 Lokasi dan lamanya penelitian**

Lokasi penelitian adalah Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung yang terletak di Jalan Cianjur no 34 Bandung dengan lama penelitian selama enam bulan terhitung dari bulan Februari 2013.